

# Pemanfaatan *Platform Canva* Untuk Pemasaran Digital Sebagai Media Promosi Produk Basefarm Burengan Kota Kediri

Anita Sari Wardani, Artasya Mega Pratiwi, Dhea Nur Agustin, Kharisma Sakin, Mevi Auriel Selfianing Putri, Trias Wedar Puji Marta, Deni Diah Maharani, Nadila Perwita Sari, Syarehan, Alfiroh Clarinta, Prima Sanubari, Moch. Anas Toybah, Moch. Anas Toybah, Titis Rena Ayu Mashuri, Abdul Qosim Asfiya, Achmad Faisalani, Afrizal Leonanda Pradana, Reza Yanuar Perdana, Eriyan Efrilia Anggraini, Al Dian, Anisa Putri Nastiti, Rahul Vijaya, Ahemad Sammy Winarko, Dimas Ardhiyansyah Zakaria

Universitas Nusantara PGRI Kediri

**Abstrak**— Seiring perkembangan zaman Indonesia sudah memasuki era revolusi industri *society* 5.0. Kelurahan Burengan merupakan kelurahan terbaik ke-3 di Provinsi Jawa Timur. Salah satu prestasi yang dimiliki Kelurahan Burengan yakni di tahun 2023 mendapatkan penghargaan pada ajang Program Kampung Iklim (Proklim) yang berlokasi di RW 12 terdapat lahan perkebunan (BaseFarm). Lahan tersebut ditanam berbagai sayuran hidroponik. Berkebun dengan sistem hidroponik harus terus berjalan secara optimal dan dikenal kalangan masyarakat luas terutama generasi muda. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan teknologi digital maka promosi sebuah produk akan lebih mudah. Dengan adanya digital marketing atau pemasaran secara digital akan dapat mengoptimalkan penggunaan digital dalam berbisnis secara efisien dan efektif. Metode yang digunakan dengan data kualitatif yang dimulai dari observasi, wawancara, dan pelatihan media promosi secara digital. Sehingga tujuan diadakannya pelatihan tersebut adalah untuk memperkenalkan kepada masyarakat umum terutama generasi muda untuk membuat media promosi digital yakni *e-brosur* melalui *platform canva*.

**Kata Kunci**— Era revolusi *society* 5.0, Proklim, Pemasaran digital, *Platform canva*.

**Abstract**— As time progresses, Indonesia has entered the era of the industrial revolution *society* 5.0. Burengan Village is the 3rd best sub-district in East Java Province. One of the achievements of Burengan Village is that in 2023 it won an award at the Climate Village Program (Proklim) event which is located in RW 12 where there is plantation land (BaseFarm). The land is planted with various hydroponic vegetables. Gardening with a hydroponic system must continue to run optimally and be known among the wider community, especially the younger generation. Therefore, by utilizing digital technology, promoting a product will be easier. With digital marketing or digital marketing, you will be able to optimize the use of digital in doing business efficiently and effectively. The method used is qualitative data starting from observation, interviews and digital promotional media training. So the aim of holding this training is to introduce the general public, especially the younger generation, to creating digital promotional media, namely *e-brochures* via the *Canva* platform.

**Keywords**— Era of *society* 5.0 revolution, Proklim, Digital marketing, *Canva* platform

This is an open access article under the CC BY-SA License.



## Corresponding Author:

Anita Sari Wardani,  
Universitas Nusantara PGRI Kediri,



## I. PENDAHULUAN

Dengan seiring perkembangan zaman Indonesia sudah memasuki era revolusi industri *society 5.0*. *Society 5.0* baru saja diresmikan pada 21 Januari 2019 yang dibuat sebagai resolusi atas revolusi industri 4.0. Konsep ini pertama kali digagas oleh Negara Jepang, yang mana masyarakatnya mulai berinteraksi dengan teknologi baru dan mengintegrasikan dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, dengan memasuki era digitalisasi yang semakin canggih maka kehidupan manusia akan selalu berdampingan dengan teknologi. Teknologi tersebut tidak hanya bermanfaat untuk kehidupan manusia sehari-hari, namun hal ini sangat bermanfaat untuk beberapa instansi yang khususnya di bidang pemasaran produknya. Menurut (Naimah dkk., 2020) Perkembangan teknologi informasi telah mengubah lingkup dunia pemasaran dalam beberapa tahun terakhir ini. Sehingga dengan demikian, pemasaran bisnis digital sudah harus dimanfaatkan sebaik mungkin dalam era revolusi industri *society 5.0*.

Beberapa wilayah di Indonesia sudah memanfaatkan teknologi digital dalam bidang usahanya. Seperti wilayah Provinsi Jawa Timur tepatnya di Kelurahan Burengan Kota Kediri. Jika dilihat berdasarkan prestasi masyarakat Burengan, Kelurahan Burengan merupakan kelurahan terbaik ke-3 di Provinsi Jawa Timur. Salah satu prestasi yang dimiliki Kelurahan Burengan yakni di tahun 2023 mendapatkan penghargaan pada ajang Program Kampung Iklim (Proklam) Utama tingkat Nasional yang digelar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Menurut Roni Yusianto Kepala DLHKP yang diwakili oleh Sekertaris DLHKP Kota Kediri menyatakan bahwa, Kelurahan Burengan memiliki berbagai kegiatan yang menginspirasi khususnya di RW 12 seperti BaseFarm (Pekarangan Pangan Lestari) yang banyak sekali mananam tanaman organik, perikanan, peternakan dan ketahanan pangan lainnya. Berdasarkan pemaparan mengenai prestasi Kelurahan Burengan di atas, sebagai mahasiswa KKNT kelompok 39 UNP Kediri, ingin mengetahui informasi lebih lanjut khususnya BaseFarm yang berlokasi di RW 12 Kelurahan Burengan Kota Kediri. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh mahasiswa KKNT kelompok 39 UNP Kediri dilokasi BaseFarm Kelurahan Burengan, terdapat beberapa informasi yang didapat, menurut Bapak Suyadi selaku penjaga BaseFarm mengatakan bahwa setiap seminggu sekali sayuran yang sudah ditanam akan dipasarkan pada hari Minggu tepatnya berlokasi di CFD Jl. Dhoho Kota Kediri. Selama kegiatan KKNT mahasiswa kelompok 39 Kelurahan Burengan berkesempatan untuk turut serta dalam memasarkan produk BaseFarm di CFD Jl. Dhoho pada hari Minggu, selama kegiatan berlangsung dapat disimpulkan bahwa beberapa masyarakat Kota Kediri tertarik dengan sayuran hidroponik. Menurut (Waluyo dkk., 2021) Hidroponik adalah suatu metode yang cocok digunakan untuk mengurangi kebutuhan air, risiko makanan tidak sehat, dan pencemaran lingkungan. Berkebun dengan sistem hidroponik merupakan solusi yang tepat untuk mendukung ketahanan pangan

terutama masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan. Oleh karena itu, berkebutuhan dengan sistem hidroponik harus terus berjalan secara optimal dan dikenal dikalangan masyarakat luas terutama generasi muda.

Dengan memanfaatkan teknologi digital maka promosi sebuah produk akan lebih mudah. Namun kenyataan yang ditemukan dilapangan masih ditemukan generasi muda – usia dewasa yang masih buta akan teknologi digital dan belum paham lebih lanjut manfaat atau kegunaannya. Sehingga berdasarkan masalah yang ditemukan, peneliti menemukan solusi yaitu mahasiswa KKNT kelompok 39 melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat mengadakan pelatihan media promosi digital berbasis aplikasi canva (Klug & Williams, 2016). Menurut (Wijaya dkk., 2022) *Canva* merupakan salah satu aplikasi atau platform digital yang digunakan untuk mendesain berbagai macam gambar, poster, presentasi interaktif, video pendek, kartu ucapan, banner, brosur dan sebagainya. Sehingga tujuan diadakannya pelatihan tersebut adalah untuk memperkenalkan kepada masyarakat umum terutama generasi muda untuk membuat media promosi digital yakni e-brosur melalui aplikasi canva. Dengan demikian dengan dilaksanakannya pelatihan tersebut, diharapkan peserta dapat lebih paham cara membuat media promosi digital. Karena seperti yang kita ketahui bersama, Indonesia sudah memasuki revolusi industri *society 5.0* sehingga sebagai warga Indonesia harus turut serta membangun Negeri agar terus maju dan berkembang khususnya dalam hal teknologi. Selain itu, dengan adanya e-brosur maka akan mempermudah untuk mempromosikan produk secara luas.

## II. METODE

### A. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan Pelatihan kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Media Promosi Produk BaseFarm”. Dilaksanakan di gedung aula Kelurahan Burengan Kota Kediri, dengan alamat Jl. Letjend Sutoyo, Gg. IV, Kecamatan Pesantren.

### B. Peserta

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh Pengurus BaseFarm, Kepala Kelurahan Burengan, Mahasiswa Universitas Brawijaya, Pengurus Karang Taruna Kelurahan Burengan, dan Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri.

### C. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dibagi menjadi dua metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Menggunakan metode ceramah tentang pentingnya pemasaran berbasis digital, dalam hal ini diharapkan dapat meningkatkan promosi produk BaseFarm dan akan dikenal lebih luas lagi.

2. Memberikan praktik langsung dengan disertai tutorial pembuatan *e-brosur*. Pembuatan brosur dibuat melalui aplikasi canva, pemberian tutorial tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta tentang caranya membuat e-brosur dengan menggunakan *platform canva*.

**D. Peralatan dan bahan yang digunakan selama pelatihan adalah sebagai berikut:**

1. Laptop, LCD, Layar Proyektor, *Sound*, *Microphone* dan peralatan lainnya yang dapat menunjang acara kegiatan pelatihan.
2. *Gadget (Handphone)*, Paket data, *platform canva* , Jaringan internet yang stabil. Dikarenakan untuk mengakses *platform canva* harus menggunakan jaringan internet yang stabil hal ini guna mempermudah dalam mendesain *e-brosur*.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang sudah semakin canggih dan berkembang semakin pesat. Menurut (Mulyani dkk., 2022) teknologi merupakan keharusan yang mana banyak orang tidak dapat dihindarkan. Sehingga dengan adanya teknologi informasi yang semakin canggih manusia dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi tersebut seoptimal mungkin. Jika dilihat Beberapa wilayah di Indonesia sudah memanfaatkan teknologi digital dalam bidang usahanya. Seperti wilayah Provinsi Jawa Timur tepatnya di Kelurahan Burengan Kota Kediri. Jika dilihat berdasarkan prestasi masyarakat Burengan, Kelurahan Burengan merupakan kelurahan terbaik ke-3 di Provinsi Jawa Timur. Salah satu prestasi yang dimiliki Kelurahan Burengan yakni di tahun 2023 mendapatkan penghargaan pada ajang Program Kampung Iklim (ProKlim) Utama tingkat Nasional yang digelar Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

ProKlim (Program Kampung Iklim) merupakan program berlingkup Nasional dalam rangka mendorong masyarakat dan seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal dalam meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan penerapan Program Kampung Iklim (ProKlim) berdasarkan aksi adaptasi dan mitigasi serta dukungan kelompok masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan (Furqan dkk., 2020). Perubahan iklim merupakan kondisi berubahnya temperatur dan distribusi curah hujan yang membawa dampak luas terhadap berbagai sektor kehidupan manusia (Hemon, 2016). Kegiatan Program Kampung Iklim (ProKlim) dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman masyarakat mengenai perubahan iklim dan dampak yang terjadi pada kesehatan masyarakat yang ditimbulkan.

Sehingga masyarakat berpartisipasi dalam melakukan aksi dan kegiatan upaya adaptasi nyata sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim serta kegiatan upaya mitigasi ini dapat mengurangi emisi GRK (Gas Rumah Kaca). Oleh karena itu, warga Kelurahan Burengan mempunyai kegiatan yang dapat mendukung Program Kampung Iklim (Proklim). Di Kelurahan Burengan tepatnya berlokasi di RW 12 terdapat lahan perkebunan yaitu BaseFarm. Lahan tersebut dimanfaatkan warga Kelurahan Burengan untuk kegiatan menanam berbagai macam sayuran hidroponik, perternakan, perikanan dan sebagainya. Selanjutnya sayuran hidroponik yang ditanam akan dijual setiap seminggu sekali pada hari Minggu di Jl. Dhoho Kota Kediri. Sistem menanam secara hidroponik merupakan suatu metode yang cocok digunakan untuk mengurangi kebutuhan air, risiko makanan tidak sehat, dan pencemaran lingkungan (Waluyo dkk., 2021). Berkebun dengan sistem hidroponik merupakan solusi yang tepat untuk mendukung ketahanan pangan terutama masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan. Oleh karena itu, berkebun dengan sistem hidroponik harus terus berjalan secara optimal dan dikenal dikalangan masyarakat luas terutama generasi muda.

Dengan memanfaatkan teknologi digital maka promosi sebuah produk akan lebih mudah. Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan masih ditemukan generasi muda hingga usia dewasa yang masih buta akan teknologi digital dan belum paham lebih lanjut manfaat atau kegunaannya. Sehingga berdasarkan masalah yang ditemukan, peneliti menemukan solusi yaitu mahasiswa KKNT kelompok 39 melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat mengadakan pelatihan media promosi digital berbasis platform canva, yakni dengan membuat *e-brosur*. Menurut (Klug & Williams, 2016) Canva merupakan salah satu aplikasi atau platform digital yang digunakan untuk mendesain berbagai macam gambar, poster, presentasi interaktif, video pendek, kartu ucapan, banner, brosur dan sebagainya. Pada pelatihan ini, diberikan strategi atau trik jitu dalam memasarkan produk. Alat untuk membuat produk promosi secara digital (*e-brosur*) yang paling umum digunakan oleh pengguna adalah dengan menggunakan smartphone (Wardani dkk., 2024) Penggunaan smartphone sangat membantu semua individu mulai dari kalangan muda hingga orang dewasa dalam pemasaran produknya secara online.

Sehingga tujuan diadakannya pelatihan tersebut adalah untuk memperkenalkan kepada masyarakat umum terutama generasi muda untuk membuat media promosi digital yakni *e-brosur* melalui platform canva. Oleh karena itu, dengan adanya promosi secara digital akan meningkatkan usaha khususnya dalam pemasaran suatu produk serta dalam hal ini tidak akan menyita waktu dan biaya pengeluaran yang banyak. Menurut (Forijati dkk., 2022). Jika berbicara tentang perkembangan digital marketing yang mempunyai trend meningkat baik untuk usaha mikro kecil menengah maupun usaha besar, memberikan dampak yang luas yaitu dengan hadirnya berbagai macam platform dan makin banyaknya user atau pengguna yang akan

mengoptimalkan penggunaan digital dalam berbisnis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya digital marketing atau pemasaran secara digital akan dapat mengoptimalkan penggunaan digital dalam berbisnis secara efisien dan efektif untuk memasarkan produknya dengan update serta dapat menjangkau konsumen dengan luas, cepat dan tepat. Dengan dilaksanakannya pelatihan yaitu dengan memanfaatkan platform canva, diharapkan peserta dapat lebih paham cara membuat media promosi digital. Karena seperti yang kita ketahui bersama, Indonesia sudah memasuki revolusi industri society 5.0 sehingga sebagai warga Indonesia harus turut serta membangun Negeri agar terus maju dan berkembang khususnya dalam hal teknologi. Selain itu, dengan adanya e-brosur maka akan mempermudah untuk mempromosikan produk secara luas. Dengan demikian, dibawah ini akan dijelaskan lebih lanjut tentang hasil yang dicapai selama kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui pelatihan dengan judul Pelatihan Media Promosi Produk BaseFarm yaitu sebagai berikut:

1. Kordinasi dengan pihak Kelurahan Burengan untuk lokasi pelatihan pada hari Senin, 26 Februari 2024, sepakat dengan pihak Kelurahan bahwa pelatihan akan dilaksanakan di Gedung Aula Kelurahan Burengan yang berlokasi di Jl. Letjend Sutoyo, Gg. IV, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Adapun tanggal yang disepakati untuk pelatihan adalah hari Kamis, 29 Februari 2024 mulai pukul 08.00 hingga selesai. Selain itu dari hasil koordinasi sudah ditetapkan bahwa sekurang-kurangnya peserta yang hadir diwakili 2 sampai 4 orang perwakilan dari masing-masing institusi.
2. Persiapan pelatihan dari tanggal 24 – 28 Februari 2024. Dalam hal ini yang disiapkan yaitu berupa undangan yang akan dibagikan kepada institusi terkait, persiapan pembicara (pemateri pelatihan), lokasi gedung aula yang akan dipakai untuk pelatihan, berkas-berkas penting yang harus *diprintout* seperti; sertifikat dan daftar hadir pelatihan, konsumsi, dan sebagainya.



Gambar 1. Lokasi Pelatihan Gedung Aula Kelurahan Burengan

3. Pelaksanaan pelatihan dimulai tanggal 29 Februari 2024 pukul 08.00 WIB yaitu berupa pemberian materi yang diberikan oleh pemateri. Lama sesi pertama kurang lebih 30 menit kemudian disusul dengan sesi tanya jawab.
4. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan sesi ke dua, pukul 10.00 WIB masih di hari yang sama, yaitu pemberian praktek serta tutorial membuat *e-brosur* dengan menggunakan *platform canva*. Materi praktek yang disampaikan oleh pemateri dengan lama sesi kurang lebih 60 menit.
5. Terakhir kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama dan ucapan terima kasih dari pihak tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat kepada peserta pelatihan. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan usaha BaseFarm ke depannya serta untuk generasi muda baru ingin merintis sebuah usaha dimasa yang akan datang. Kegiatan diakhiri pukul 12.30 WIB. Berikut dilampirkan dokumentasi selama pelatihan.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pelatihan

#### IV. KESIMPULAN

Hasil yang di capai melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui kegiatan pelatihan dengan judul Pelatihan Media Promosi Produk BaseFarm adalah sebagai berikut:

1. Di era sekarang ini *society* 5.0, usaha atau bisnis digital hendaknya dapat memanfaatkan teknologi atau media digital sebagai salah satu upaya pemasaran produknya seperti pembuatan *e-brosur*. Sehingga dalam hal ini pemilik usaha lebih efisien dan efektif untuk memasarkan produknya kepada masyarakat luas serta cara tersebut tidak akan memakan waktu serta biaya yang mahal.

2. Perkembangan teknologi digital memungkinkan para pelaku usaha untuk memasarkan produknya secara *online*. Oleh karena itu, sudah sepatutnya para pelaku usaha untuk berusaha belajar menggunakan *platform online* seperti *canva*.
3. Dalam pemasaran secara digital khususnya untuk produk perkebunan seperti yang dimiliki oleh BaseFarm Burengan, akan lebih baik lagi jika mengembangkan produknya secara *online*. Hal tersebut diupayakan agar BaseFarm dapat lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas.
4. Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian ini yaitu pemberian pelatihan mengenai media promosi secara digital sebagai sarana pemasaran produk usaha BaseFarm Burengan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian tutorial pembuatan *e-brosur* dalam *platform canva*. Di sini, peserta diberikan tutorial dan praktek membuat *e-brosur* melalui *canva*, diharapkan media digital tersebut dapat menjadi sarana promosi untuk jangkauan pemasaran yang lebih luas sehingga mampu mendorong penjualan produk yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Forijati, R., Sugiono, S., Anas, M., Muchson, M., Subagyo, S., & Winarsih, T. (2022). Pelatihan digital marketing ibu rumah tangga pelaku usaha mikro di Kelurahan Pojok Kota Kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(3), 573–580.
- Furqan, M. H., Azis, D., & Wahyuni, R. (2020). Implementasi Program Kampung Iklim (Proklam) Di Gampong Lambung Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 5(2).
- Hermon, D. (2016). Mitigasi Perubahan Iklim. *Rajawali Pers (Radjagrafindo)*, 2(2), 116–121.
- Klug, B., & Williams, U. (2016). Canva. *The Charleston Advisor*, 17(4), 13–16.
- Mulyani, Y. S., Wibisono, T., & Hikmah, A. B. (2022). Pemanfaatan media sosial TikTok untuk pemasaran bisnis digital sebagai media promosi.
- Naimah, R. J., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebrianto, A. (2020). Penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2), 119–130.

- Waluyo, M. R., Nurfajriah, N., Mariati, F. R. I., & Rohman, Q. A. H. H. (2021). Pemanfaatan hidroponik sebagai sarana pemanfaatan lahan terbatas bagi Karang Taruna Desa Limo. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 4(1), 61–64.
- Wardani, A. S., Harini, D., Muzaki, M. N., Daniati, E., Sakin, K., Nugroho, A., & Indriati, R. (2024). Pelatihan Media Promosi Digital Produk Basefarm Burengan Kota Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(2).
- Wijaya, N., Irsyad, H., & Taqwiym, A. (2022). Pelatihan pemanfaatan canva dalam mendesain poster. *Fordicate*, 1(2), 192–199.